

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun belakang ini, pelaku bisnis di Indonesia seakan akan berlomba – lomba untuk memperoleh sumber pendanaan. Hal ini terlihat dari data yang dirilis dalam IDX newsletter ( edisi 2010, 2011, 2012, 2013, 2014) mengenai pertumbuhan perusahaan yang listing dipasar modal, mengalami peningkatan dari tahun 2010 hingga tahun 2014, seperti table dibawah ini :

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Perusahaan Yang Listing di Pasar Modal</b>
2010	411
2011	442
2012	473
2013	495
2014	504

Berdasarkan table diatas, bahwa setiap tahunnya semakin banyak perusahaan untuk mendaftarkan perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia. Hal ini tentunya mengindikasikan bahwa mayoritas perusahaan di Indonesia tengah melakukan peningkatan jumlah pembiayaan dan perluasan sumber pembiayaan. Tentunya hal ini membentuk arena persaingan baru bagi banyak perusahaan di Indonesia untuk memperoleh dana. Oleh sebab itu manajemen perusahaan dituntut untuk dapat menampilkan performa perusahaan yang baik yang dapat tergambar dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan performa yang baik, maka akan banyak

investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini akan menguntungkan pihak manajemen perusahaan karena mereka dapat dengan leluasa memilih sumber pembiayaan yang sesuai dengan perusahaan mereka berdasarkan tawaran yang lebih variatif.

Bagi perusahaan sumber pembiayaan dapat berasal dari modal yang ditanamkan pemilik perusahaan maupun yang berasal dari utang. Setiap sumber pembiayaan menimbulkan biaya sendiri sebagai imbalan yang diharapkan oleh pemilik sumber pembiayaan tersebut. Dalam Horne dan Wachowicz (1998) dijelaskan bahwa tingkat pengembalian yang diminta atas berbagai jenis sumber pendanaan disebut dengan biaya modal. Biaya modal yang timbul sangat erat kaitannya dengan bagaimana struktur sumber pembiayaan yang dibentuk oleh perusahaan. Komposisi pendanaan inilah yang disebut dengan struktur modal.

Dalam Brigham & Houston (2006) didefinisikan bahwa struktur modal merupakan bauran atau proporsi pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. Struktur modal juga dapat diartikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Rasio struktur modal memperlihatkan bagaimana komposisi penggunaan utang jangka panjang terhadap penggunaan terhadap modal sendiri pada sebuah perusahaan. Husnan (2001) menyatakan penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan utang dalam jumlah besar pada batasan tertentu juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pembayaran bunga yang ditimbulkan dari utang dapat menjadi pengurang pajak penghasilan perusahaan. Sehingga penggunaan utang pada

jumlah tertentu yang optimal dapat bermanfaat bagi perusahaan. Hal ini juga didukung oleh balance theory yang dikemukakan Myers (1984) dalam Kartika (2009) yang menyatakan perusahaan mendasarkan diri pada keputusan suatu struktur modal yang optimal. Struktur modal optimal dibentuk dengan menyeimbangkan keuntungan dari penghematan pajak atas penggunaan utang terhadap biaya kebangkrutan.

Horne & Wachhowicz (1998) menyatakan bahwa manajer harus memilih struktur modal yang mereka yakini dapat menimbulkan nilai perusahaan tertinggi dikarenakan struktur modal tersebut akan sangat bermanfaat bagi pemegang saham perusahaan. Myers (1998) menyatakan bahwa keputusan struktur modal merupakan pusat kesuksesan dan kegagalan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kesalahan dalam menentukan struktur modal dapat mengakibatkan resiko kegagalan bagi perusahaan. Sehingga apabila suatu perusahaan memutuskan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan dana dengan utang, maka hal ini akan menimbulkan beban tetap ( angsuran dan bunga) yang besar pula. Hal ini akan meningkatkan risiko finansial ketika perusahaan kehilangan kemampuan untuk membayar dan melunasi kewajiban tersebut.

Awat dan Muljadi (1995) dalam Kesuma (2009) menyatakan bahwa struktur modal dapat memaksimalkan nilai pasar perusahaan dengan cara meminimumkan biaya. Oleh karena itu dibutuhkan analisis yang tepat mengenai faktor apa saja yang akan memengaruhi struktur modal suatu perusahaan. Hal ini bertujuan agar keputusan struktur modal yang dipilih dapat meningkatkan nilai perusahaan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti mengenai faktor – faktor yang memengaruhi struktur modal. Diantaranya penelitian kartika (2009) membuktikan adanya pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal

perusahaan, sementara resiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian Sari dan Haryanto (2013) dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa profitabilitas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh kepada struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu Kesuma (2009) dalam penelitiannya membuktikan adanya pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, profitabilitas dan rasio utang terhadap struktur modal dan harga saham perusahaan *real estate* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Ada juga Kusumaningrum (2011) yang membuktikan bahwa profitabilitas, pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Penelitian ini merupakan studi empiris pada perusahaan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Beberapa penelitian tersebut dilakukan pada periode dan sektor yang berbeda. Sehingga masih ditemukan beberapa perbedaan pada hasil penelitian tersebut. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan periode dan sampel yang berbeda dengan judul **"Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis dan Rasio Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015)"**.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan motivasi penelitian yang telah diungkapkan tersebut, dapat disusun rumusan permasalahan atau pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan ?
2. Apakah resiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal suatu perusahaan ?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal suatu perusahaan ?
4. Apakah ukuran perusahaan, resiko bisnis, dan rasio profitabilitas merupakan faktor yang berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal suatu perusahaan ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh resiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, resiko bisnis, dan rasio profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal suatu perusahaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh ukuran perusahaan, resiko bisnis, dan rasio profitabilitas terhadap struktur modal suatu perusahaan
2. Bagi akademisi, diharapkan akan menjadi bahan referensi dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya yang bersifat sejenis.
3. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan juga dapat memberikan informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan struktur modal yang nantinya akan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut di pasar modal.
4. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

#### **E. Sistematika Penelitian**

Sistematika penyusunan skripsi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk membahas masalah yang diangkat, penelitian terdahulu, kerangka penelitian serta hipotesis yang dikemukakan penulis.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan jenis penelitian, populasi dan pemilihan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan metode yang digunakan dalam menganalisis data.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil penelitian mengenai deskripsi data, gambaran data secara statistik, analisis data dan pembahasan untuk masing – masing variabel.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diambil dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan serta saran mengenai hasil penelitian.

